

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitian banyak menggunakan angka-angka dalam setiap tahap prosesnya, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan dan hasil penelitian.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dua variabel atau lebih tanpa mengubah atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan *social loafing* pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2023.

##### 2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel dalam penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), 23.

<sup>2</sup>Muh. Khalifah Iting, Andi Ondeng, Syarifuddin Mustami, "Pendekatan Penelitian Korelasional : Konsep, Metode , dan Aplikasinya," *Panrita* 5, no. 2 (2024), 127.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah efikasi diri.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) ialah *social loafing*.

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2023 sebagai populasi. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2023 berjumlah 111 mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2023 sebagai populasi, karena mahasiswa pada angkatan ini memasuki semester menengah, dimana beban tugas semakin banyak, khususnya tugas kelompok praktik membuat

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

*project*. Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan adanya perilaku *social loafing* yang berkaitan dengan efikasi diri mahasiswa ketika menyelesaikan tugas kelompok. Mahasiswa KPI sering kali diberikan berbagai tugas kelompok seperti, membuat makalah, membuat iklan produk, membuat berita, produksi TV, podcast, film pendek dan *event organizer*. Namun, dengan banyaknya tugas praktik yang harus dikerjakan secara kelompok, banyak mahasiswa cenderung melakukan *social loafing*.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, sehingga sampel tersebut harus dapat mewakili populasi dengan baik. Pengambilan sampel perlu dilakukan dengan hati-hati agar sampel tersebut bisa mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana untuk menentukan sampel. Teknik ini disebut sederhana karena pemilihan anggota sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>5</sup>

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%, dan untuk menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin tersebut diperoleh sejumlah 86,88 mahasiswa. Dikarenakan jumlah sampel tersebut masih dalam bentuk

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 118.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 120.

pecahan, maka dibulatkan menjadi 87 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala psikologi sebagai alat untuk pengumpulan data. Skala psikologi yang digunakan terdiri dari pertanyaan tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan pertanyaan tertulis yang disusun, dirancang dan dianalisis sehingga memungkinkan seseorang memberikan respon dalam bentuk angka.<sup>6</sup> Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur diuraikan terlebih dahulu ke dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Setiap indikator memiliki dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan atau pertanyaan tidak mendukung (*unfavorable*).<sup>7</sup>

Bobot skor dalam *favorable* dan *unfavorable* dihitung dari skala 1 sampai 5. Untuk pernyataan *favorable* bobot sangat sesuai (SS) diberi skor 5, sedangkan untuk *unfavorable* mendapatkan skor 1. Bobot sesuai (S) pada *favorable* diberi skor 4, sedangkan untuk *unfavorable* mendapatkan skor 2. Bobot netral (N) memiliki skor yang sama pada *favorable* dan *unfavorable* yaitu 3. Bobot tidak sesuai (TS) mendapat skor 2 pada *favorable* sedangkan skor 4 pada *unfavorable*. Sedangkan sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1 pada *favorable*, dan skor 5 pada *unfavorable*.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 134.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 135.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<i>Favorable</i>	<b>Keterangan</b>	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat Sesuai (SS)	1
4	Sesuai (S)	2
3	Netral (N)	3
2	Tidak Sesuai (TS)	4
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu skala efikasi diri dan *social loafing*, dengan penjelasan sebagai berikut.

##### **1. Blueprint Variabel Efikasi Diri**

Variabel efikasi diri diukur dengan menggunakan skala efikasi diri. Skala efikasi diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori efikasi diri dari Albert Bandura. Skala tersebut mencakup tiga aspek yaitu: a) *magnitude*, b) *strength*, c) *generality*. Skala efikasi diri dalam penelitian ini terdiri dari 20 item, yang terbagi menjadi 10 item yang *favorable* dan 10 item yang *unfavorable*.

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Efikasi Diri**

<b>Aspek-aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>		<b>Bobot</b>
		<b>F</b>	<b>UF</b>	
<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan)	Yakin mampu dalam mengerjakan tugas yang sulit	2	2	40%
	Menjadikan tugas yang sulit sebagai tantangan	2	2	

Aspek-aspek	Indikator	Jumlah		Bobot
		F	UF	
<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Ulet dan tekun dalam menyelesaikan tugas	2	2	40%
	Yakin dengan kemampuan diri sendiri	2	2	
<i>Generality</i> (generalitas)	Mampu menghadapi berbagai macam situasi dan tugas yang diberikan	2	2	20%
Jumlah		10	10	100%

## 2. Blueprint Variabel *Social Loafing*

Variabel *social loafing* diukur dengan menggunakan skala *social loafing*. Skala *social loafing* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori *social loafing* dari Myers. Skala tersebut mencakup lima aspek yaitu: a) penurunan motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, b) sikap pasif, c) pelebaran tanggungjawab, d) *free ride*, e) penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain. Skala *social loafing* terdiri dari total 32 item pertanyaan, yang terbagi menjadi 16 item yang *favorable* dan 16 item yang *unfavorable*.

**Tabel 3.3**  
***Blueprint Social Loafing***

Aspek-aspek	Indikator	Jumlah		Bobot
		F	UF	
Penurunan motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok	Kurang antusias untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok	2	2	25%
	Merasa kurang akrab dengan anggota lain dalam kelompok	2	2	
Sikap pasif	Membiarkan anggota yang lain untuk mengerjakan lebih banyak	2	2	25%
	Minimnya kontribusi yang diberikan pada kelompok	2	2	
Pelebaran tanggungjawab	Mengalihkan tugas ke anggota lain	2	2	25%
	Kemampuan setiap anggota kelompok mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas	2	2	
<i>Free ride</i>	Mengandalkan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas	2	2	12,5%

Aspek-aspek	Indikator	Jumlah		Bobot
		F	UF	
Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain	Tidak perlu untuk berkontribusi lebih karena penilaian berdasarkan hasil kelompok	2	2	12,5%
Jumlah		16	16	100%

## E. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa akurat suatu alat ukur. Jika alat ukur memiliki validitas rendah, berarti alat ukur tersebut tidak dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang akurat, yang kurang valid menunjukkan bahwa alat ukur memiliki validitas rendah.<sup>8</sup> Validitas memastikan bahwa skala atau instrumen penelitian dapat memberikan data yang akurat mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan mampu menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengukur variabel yang dituju. Apabila peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner harus benar-benar dapat mengukur hal yang dimaksud. Oleh karena itu, sebelum menggunakan instrumen tersebut, perlu diuji validitasnya untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis validitas yang digunakan, yaitu:

<sup>8</sup>Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 91.

<sup>9</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 258.

### a. Validitas Isi

Indikator-indikator keperilakuan yang telah selesai dibuat dan ditelaah dengan baik tetap masih harus diuji terlebih dahulu kualitasnya sebelum dipastikan dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan aitem. Pengujian ini disebut dengan validitas isi dengan menggunakan Aiken's V yang akan menghasilkan koefisien validitas isi (*content validity coefficient*) yang didasarkan pada hasil penilaian dari *professional judgment*. Dalam penelitian ini, *professional judgment* terhadap validitas isi alat ukur dievaluasi oleh ahli bidang psikologi, yaitu Nisa Fitriani, M.Si., dosen psikologi yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pengembangan dan evaluasi alat ukur psikologi.

Untuk mengukur validitas isi, menggunakan Aiken's V. nilai indeks V berkisar antara 0 hingga 1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai V di bawah atau sama dengan 0,40 menunjukkan validitas isi rendah
- b. Nilai V antara 0,40 hingga 0,80 menunjukkan validitas isi sedang
- c. Nilai V di atas 0,80 menunjukkan sangat valid<sup>10</sup>

### b. Validitas Konstruk

Setelah melakukan validitas isi kemudian melakukan validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menguji daya diskriminasi item, yaitu menghitung korelasi antara skor setiap item

---

<sup>10</sup>Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 18.

dengan distribusi skor total skala untuk menunjukkan kesesuaian fungsi item dengan fungsi skala dalam membedakan perbedaan individu.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas konstruk didasarkan pada koefisien korelasi item-total dengan koefisien  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan valid. Dalam praktek seleksi aitem, semua aitem tidak mencapai koefisien 0,300 tapi cukup mendekati, 0,275 tidak langsung dibuang tetapi dicadangkan.<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabelitas

Reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang konsisten apabila diterapkan pada waktu yang berbeda.<sup>12</sup> Instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika hasil tesnya konsisten dan stabil terhadap apa yang diukur.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan keputusan koefisien reliabilitas sebagai berikut:

- a) Jika alpha berada pada 0,700-0,900 maka reliabilitasnya tinggi
- b) Jika alpha berada pada 0,550-0,700 maka reliabilitasnya sedang
- c) Jika alpha kurang dari 0,500 maka reliabilitasnya rendah<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul, langkah berikutnya dalam penelitian kuantitatif adalah melakukan analisis data.

---

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), 126.

<sup>12</sup>Suryadin Abdullah, Karimuddin Jannah, Misbahul Aiman, Ummul Hasda, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 77.

<sup>13</sup>Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 105.

<sup>14</sup>Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 166.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan bantuan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for windows* untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

### **1. Tabulasi Data**

Tabulasi data merupakan proses pengorganisasian dan penyajian data numerik dalam bentuk tabel. Tujuannya untuk memudahkan analisis dan interpretasi data, serta memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi dan pola data yang dikumpulkan.<sup>15</sup> Tabulasi data dalam penelitian ini menyajikan data hasil dari skala efikasi diri dan *social loafing* pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2022.

### **2. Deskripsi Data**

#### **a. Deskripsi Karakteristik Responden**

Uji frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden yang dijadikan sampel pada penelitian.

#### **b. Deskripsi Statistik**

Kategorisasi dilakukan untuk mempermudah dalam pengelompokan data ke dalam beberapa kategori. Sisi diagnostik suatu atribut psikologi meliputi pemberian makna atau interpretasi terhadap skor yang diperoleh. Deskripsi kategori pada penelitian ini menggunakan kategorisasi hipotetik yaitu pengelompokan data berdasarkan hipotesis.

---

<sup>15</sup>Santoso, Menguasai Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi SPSS, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, (2015).

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu, yaitu selisih atau perbedaan yang muncul dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal<sup>17</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier atau tidak. Uji ini menjadi syarat sebelum menggunakan analisis korelasi pearson atau regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*. Dengan uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa hubungan antar variabel memenuhi asumsi linier sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Berikut adalah kriteria analisisnya:

- 1) Linear apabila nilai signifikansi nya  $> 0,05$
- 2) Tidak linear apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ <sup>18</sup>

### 4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini, uji hipotesis

---

<sup>16</sup>Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 114.

<sup>17</sup>Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: Litnus, 2024), 17.

<sup>18</sup>Astuti, *Statistika Psikologi*, 20.

dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan *social loafing* yang dialami oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2023. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment pearson untuk menguji adanya hubungan antara dua variabel. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Syarat menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* data yang didistribusikan normal dan variabel yang dihubungkan bersifat linier.

Dasar keputusan uji korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas atau signifikansi  $<0,05$ , hubungan kedua variabel signifikan.
- b. Jika probabilitas atau signifikansi  $>0,05$ , hubungan kedua variabel tidak signifikan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Astuti, *Statistika Psikologi*, 114.